DEWAN PENGAWAS
DPP BANK BPR JATIM
Jl. Jemur Andayani XX No. 29, Surabaya
Telp. (031) 99857599 - 082227223381,
website : www.dppbprjatim.com, E-mail : dppbprjatim@gmail.com

Nomor : 007 /dpp.bpr/DEWAS/IV/2026
Lampiran : 1 (satu) set

Surabaya, 27 APR 2026

Kepada :
Yth. Bapak Direksi Bank BPR Jatim
Selaku Pendiri DPP Bank BPR Jatim
Jl. Ciliwung No.11
Di –
SURABAYA

Perihal : ***Ringkasan Laporan Tahunan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2025.***

Memenuhi Peraturan Dana Pensiun (PDP) DPP Bank BPR Jatim Nomor : 050 /PER/Dir.Um/2024 Tanggal 22 April 2024 Pasal 24 ayat (3) bahwa salah satu Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas yaitu menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan salinannya diumumkan kepada Peserta melalui Pemberi kerja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dengan ini disampaikan Ringkasan Atas Laporan Tahunan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas DPP Bank BPR Jatim posisi Tahun 2025.

Demikian laporan ini, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

DEWAN PENGAWAS
DANA PENSIUN PEGAWAI
BANK BPR JATIM

DANA PENSIUN PEGAWAI DEWAN PENGAWAS BANK BPR JATIM

ACHMAD SYAFRUDIN	**SRI WAHYUNI**
Ketua	Anggota

Tindasan Kepada :
1. **Yth. Mitra Pendiri DPP Bank BPR Jatim**
2. **Sdr. Pengurus DPP Bank BPR Jatim**
3. **Seluruh Peserta DPP Bank BPR Jatim**

Dipindai dengan CamScanner

RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS
DPP BANK BPR JATIM
TAHUN 2025

DPP BANK BPR JATIM

Jl. Jemur Andayani XX No. 29, Surabaya

Surabaya, 27 APR 2026

DEWAN PENGAWAS
DANA PENSIUN PEGAWAI
BANK BPR JATIM

DANA PENSIUN PEGAWAI
DEWAN PENGAWAS
BANK BPR JATIM

ACHMAD SYAFRUDIN	**SRI WAHYUNI**
Ketua	Anggota

Dipindai dengan CamScanner

Menunjuk ketentuan tentang Undang – undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 dan Peraturan Dana Pensiun DPP Bank BPR Jatim Pasal 24 ayat 3 yang mengatur bahwa tugas dan wewenang Dewan Pengawas salah satunya adalah menyampaikan Laporan Tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri dan salinannya diumumkan kepada Peserta.

Ruang lingkup laporan tahunan atas hasil Pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas sebagai berikut :

I. Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2025
   a. Investasi
   b. Kepesertaan

II. Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Tahun 2025
   a. Tata Kelola
   b. Profil Risiko
   c. Rentabilitas
   d. Pendanaan

III. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

IV. Upaya Memperbaiki Kinerja

V. Hasil Audit oleh AP/KAP atas Penyajian Laporan Keuangan Dana Pensiun Tahun Buku 2025

I. Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun Buku 2025

Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2025 Secara garis besar tidak tercapai. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya pembebanan kerugian Deposito yang tidak dapat dicairkan di BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto setelah mendapat persetujuan pendiri dan rekomendasi KAP sebesar Rp 2.427.146.070,- dan belum terealisasinya investasi penyertaan langsung karena belum selesainya proses pembentukan anak usahanya.

a. Investasi

- Rencana Bisnis Investasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 149.559.516.649 sedangkan Realisasi tercapai Rp.136.395.044.813 tercapai 91,20% atau terdapat kekurangan sebesar Rp. 13.164.471.836 karena adanya pembelian Aktiva lain-lain Kendaraan yang disewakan. Belum bisa masuk dalam kategori investasi penyertaan langsung sehingga berada pada pos Aktiva Lain – lain.
- Rencana Bisnis Hasil Usaha Investasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 10.906.542.455 sedangkan Realisasi tercapai Rp. 10.017.629.838 atau tercapai 91,85%. Hal ini dikarenakan Pendapatan Investasi tidak tercapai dibandingkan Rencana Bisnis.
- Rencana Bisnis Rasio ROI sebesar 7.47% dan ROA 5.12% sedangkan realisasi ROI sebesar 9.86% dan ROA 6.50% . Hal ini dikarenakan beberapa portfolio mengalami kenaikan dari nilai pasar / selisih penilaian investasi (SPI) terutama di bulan April dan Oktober tahun 2025 namun belum maksimal melakukan trading.
- Portofolio Investasi
  - Investasi pada Deposito berjangka sebesar Rp. 45.150.000.000 atau sebesar 34,20 % dari Total Investasi.

Dipindai dengan CamScanner

- Investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp. 45.192.196.000 atau sebesar 34,23% dari Total Investasi. Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim telah memenuhi kewajiban pemenuhan Surat Berharga Negara (SBN) sesuai dengan ketentuan POJK Nomor paling rendah 1/POJK.05/2016 pasal 2 ayat 1 huruf (d) paling rendah 30%.
- Investasi pada Saham sebesar Rp. 2.519.307.500 atau sebesar 1,90% dari Total Investasi.
- Investasi pada Obligasi sebesar Rp. 31.709.357.143 atau sebesar 24,02% dari Total Investasi.
- Investasi pada Tanah dan Bangunan sebesar Rp. 9.344.662.172 atau sebesar 7,07% dari Total Investasi.

Dapat disimpulkan bahwa Rencana Investasi tidak tercapai sesuai Rencana Bisnis karena adanya pengalihan portofolio Investasi ke pembelian Aktiva Lain-lain berupa kendaraan yang disewakan sebesar Rp 13.850.600.000,- .

b. Kepesertaan

1) Jumlah Peserta Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebanyak 53 peserta dari Desember 2024.
2) Perincian Jumlah Peserta Tahun 2025. Yang terdiri dari :
   - Peserta Aktif Pendiri sebanyak 924 peserta
   - Peserta Aktif Mitra Pendiri sebanyak 75 peserta.
   - Peserta Pasif (Pensiunan) Pendiri sebanyak 388 peserta.
   - Peserta Pasif (Pensiunan) Mitra Pendiri sebanyak 45 peserta.
   - Total peserta aktif Pendiri dan Mitra Pendiri sebanyak 999 peserta.
   - Total peserta pasif (Pensiunan) Pendiri dan Mitra Pendiri sebanyak 433 peserta.
   - Total peserta per 31 Desember 2025 sebanyak 1.432 peserta.
3) Kewajiban Dana Pensiun dalam pembayaran Manfaat Pensiun Pendiri maupun Mitra Pendiri telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tidak terdapat hutang Pembayaran Manfaat Pensiun.

   Total Pembayaran Manfaat Pensiun Pendiri dan Mitra Pendiri per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 9.217.155.947 sedangkan Rencana Bisnis Pembayaran Manfaat Pensiun Pendiri dan Mitra Pendiri sebesar Rp. 8.276.279.423 atau sebesar 111,37%. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran Manfaat Pensiun Sekaligus peserta Mitra Pendiri PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto yang berakhir masa kepesertaannya pada bulan April 2025, pembayaran Manfaat Pensiun Sekaligus peserta Pendiri PT. BPR Jatim (Perseroda), dan pembayaran Manfaat Pensiun Sekaligus peserta Mitra Pendiri PT. BPRS Syariah Sampang Perseroda.
4) Realisasi Total penerimaan iuran per 31 Desember 2025 sebesar Rp 6.802.176.996 sedangkan Rencana Bisnis sebesar Rp 7.208.804.238 atau sebesar 94,36%. Hal ini dikarenakan realisasi penambahan jumlah peserta baru dari Pendiri PT. BPR Jatim (Perseroda) tidak sesuai dengan rencana bisnis.
5) Posisi Pendanaan Pendiri dan Mitra Pendiri.

   Kekayaan untuk Pendanaan dan Kualitas Pendanaan masing-masing Pemberi Kerja per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Dipindai dengan CamScanner

No	Nama Pemberi Kerja	Kekayaan Untuk Pendanaan per 31 Des 2025	Proyeksi Nilai Kini Aktuaria s.d 31 Des 2025 berdasarkan Valuasi trakhir 31 Juli 2024	Posisi Pendanaan	
				(%)	Kualitas Pendanaan
1	PT. BPR Jatim (Perseroda)	123,089,396,574	128,870,136,000	104.81%	Tingkat I
2	PT. BPR Bank Tulungagung (Perseroda)	2,345,944,010	2,322,776,000	106.92%	Tingkat I
3	PT. BPR Delta Artha (Perseroda)	7,380,605,219	9,190,448,000	100.79%	Tingkat I
4	PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)	6,423,438,089	4,957,530,000	132.25%	Tingkat I
5	PT. BPR Syari'ah Mojo Artho Kota Mojokerto	-	-	-	-
6	PT. BPR Syari'ah Sampang (Perseroda)	1,366,243,261	886,157,000	175.62%	Tingkat I
	Total	140,605,627,153	146,227,047,000	107.27%	Tingkat I

6) Rencana Bisnis Nilai Kini Aktuaria (NKA) per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 146.227.047.000 sedangkan Realisasi tercapai Rp. 144.705.702.000 tercapai 98,96%. Hal ini dikarenakan proyeksi Nilai Kini Aktuaria (NKA) pada rencana bisnis Tahun 2025 menggunakan proyeksi draf laporan perhitungan valuasi aktuaria per 31 Juli 2024 dalam rangka perubahan Peraturan Dana Pensiun sedangkan realisasi menggunakan laporan final perhitungan valuasi akturia terakhir per 31 Juli 2024 dalam rangka perubahan Peraturan Dana Pensiun yang berlaku setelah pengesahan perubahan Peraturan Dana Pensiun pada bulan Maret 2025.

Dapat disimpulkan bahwa secara gabungan kualitas pendanaan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim per 31 Desember 2025 dalam keadaan tidak terpenuhi dengan kualitas pendanaan berada di Tingkat II. Namun apabila pembentukan anak usaha sudah selesai dan saldo pada pos Aktiva[Lain – lain pembelian kendaraan yang disewakan bisa masuk sebagai Investasi Penyertaan Langsung, maka kondisi pendanaan terpenuhi dengan kualitas pendanaan di Tingkat I.

II. Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Tahun 2025

Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun meliputi 4 faktor yaitu :

1) Penilaian terhadap Tata Kelola Dana Pensiun
2) Penilaian terhadap Profil Risiko
3) Penilaian terhadap Rentabilitas
4) Penilaian terhadap Pendanaan

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim adalah sebagai berikut :

No.	Faktor Penilaian	Peringkat	
		Individu	Konsolidasi
1	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Dana Pensiun	1	
2	Profil Risiko	2	
3	Rentabilitas	2	
4	Pendanaan	2	
Peringkat Tingkat Kesehatan Dana Pensiun : Peringkat 2 (Sehat)		2	

Dipindai dengan CamScanner

Analisis :

Hasil penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim pada 31 Desember 2025 mencerminkan bahwa kondisi Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim **secara umum Sehat**, dan dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Hal tersebut tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun, Profil Risiko, Rentabilitas dan Pendanaan yang **secara umum Baik**. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut bersifat minor dan dapat segera diperbaiki.

Adapun untuk masing-masing faktor penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim adalah sebagai berikut :

1. Tata Kelola

No.	Rekapitulasi Uraian Pelaksanaan		Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pengurus		1.00
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas		1.00
3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS untuk Dana Pensiun yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah		
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pendiri dan mitra pendiri		1.00
5	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite audit (jika ada)		0.33
6	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite pemantau risiko		
7	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi (jika ada)		
8	Penerapan fungsi audit internal		1.03
9	Penerapan fungsi audit eksternal dan aktuaris		1.00
10	Penanganan benturan kepentingan		1.33
11	Penerapan fungsi kepatuhan		1.00
12	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal		1.07
13	Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun dan pelaporan internal		1.00
14	Tata Kelola Investasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi		1.04
15	Rencana bisnis Dana Pensiun		1.17
	TOTAL NILAI		11.97
	RATA-RATA NILAI		1.00
	PERINGKAT	Peringkat 1 (Sangat Sehat)	1

Pegawai Bank BPR Jatim menunjukkan peringkat 1 (Sangat Sehat) yang mencerminkan bahwa manajemen DPP Bank BPR Jatim telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Dana Pensiun.

Dipindai dengan CamScanner

2. Profil Risiko

Profil Risiko	Individu			Konsolidasi		
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Strategis	1	1	1			
Risiko Operasional	2	1	1			
Risiko Kredit	2	2	2			
Risiko Pasar	2	2	2			
Risiko Likuiditas	2	2	2			
Risiko Hukum	1	1	1			
Risiko Kepatuhan	1	1	1			
Risiko Reputasi	1	1	1			
Peringkat Komposit			2			

Hasil penilaian atas Profil risiko Dana Pensiun Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim termasuk dalam peringkat 2 (sedang rendah) yang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

a) dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta yang diakibatkan risiko inheren komposit tergolong sedang rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; dan
b) kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

3. Rentabilitas

No.	Parameter atau Indikator *	Nilai
1.	Kinerja Dana Pensiun dalam menghasilkan pendapatan	2
2.	Sumber -sumber yang mendukung rentabilitas	1
3.	Prospek rentabilitas di masa datang	1
4.	Manajemn rentabilitas	1
TOTAL NILAI FAKTOR PENDAAAN		**12,00**
RATA -RATA NILAI FAKTOR PENDANAAN		**1,20**
PERINGKAT FAKTOR PENDANAAN	**Peringkat 2 (Sedang Rendah)**	**2**

Dipindai dengan CamScanner

Hasil penilaian atas faktor rentabilitas Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim termasuk dalam peringkat 2 (sedang rendah). Kesimpulan akhir mengenai kinerja rentabilitas Dana Pensiun yang mempertimbangkan faktor-faktor penilaian rentabilitas adalah Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim memiliki kinerja dalam menghasilkan laba (rentabilitas) yang cukup memadai, sumber-sumber utama rentabilitas berasal dari Investasi pada Surat Berharga Negara, Obligasi dan Deposito Berjangka. Pendapatan investasi tidak tercapai dibandingkan rencana Bisnis, dikarenakan total investasi dana pensiun tidak tercapai. Beberapa investasi tidak menghasilkan dan tidak optimal seperti Deposito sebesar Rp 2.400.000.000,- di BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto yang telah dicabut izin usahanya, Obligasi Waskita Karya sebesar Rp 4.000.000.000,- yang mengalami penundaan pelunasan pokok, serta penurunan kupon menjadi 5%.

4. Pendanaan

No.	Parameter atau Indikator *	Nilai
1.	Posisi Pendanaan (khusus PPMP)	2
2.	Kemampuan Pemberi Kerja dalam mendanai program pensiun	2
3.	Iuran	1
TOTAL NILAI FAKTOR PENDAAAN		**41,00**
RATA -RATA NILAI FAKTOR PENDANAAN		**1,21**
PERINGKAT FAKTOR PENDANAAN	**Peringkat 2 (Sedang Rendah)**	**2**

Hasil penilaian atas faktor Pendanaan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim memiliki Tingkat Pendanaan yang memadai. Dana pensiun dapat mengatasi seluruh resiko yang dihadapi dan mendukung ekspansi usaha investasi Dana Pensiun kedepan. Kualitas Pendanaan secara gabungan baik, penerimaan Iuran tertib (tepat waktu) dan sesuai dengan perhitungan valuasi akturia terakhir serta mampu memenuhi kebutuhan liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang.

III. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, dapat disampaikan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja Dana Pensiun diantaranya :

1. Terdapat 2 emiten Obligasi yang menunda pembayaran pokok dan kupon dikarenakan penurunan kinerja.
2. Investasi pada Deposito Berjangka yang ditempatkan pada PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto tidak menghasilkan. Deposito tidak dapat dicairkan karena Bank telah dicabut ijin usaha oleh OJK pada tanggal 26 Januari 2024. Sisa saldo simpanan layak dibayar yang tidak dijamin LPS dan bagi hasil yang di daftarkan ke Tim Likuidasi sebesar Rp 2.427.146.070,- telah dibukukan sebagai kerugian Dana Pensiun pada tanggal 30 Desember 2025 setelah mendapat persetujuan dari Pendiri.

Dipindai dengan CamScanner

IV. Upaya memperbaiki kinerja

1. Perbaikan Nilai Selisih Penilaian Investasi (SPI) :
   a. Melakukan monitoring dan switching dari portfolio investasi yang mengalami penurunan nilai investasi atau memiliki tren negative selama Tahun 2025 ke instrument portfolio investasi lainnya yang aman, menguntungkan dan nilai investasinya memiliki tren positif. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kerugian yang semakin dalam di kemudian hari.
   b. Segera melakukan trading pada Surat Berharga Negara dan Obilgasi yang nilai pasarnya naik dari harga pada saat beli, yang memiliki kupon rendah untuk di switching pada investasi yang lebih aman dan menguntungkan.
   c. Lebih aktif mencermati dan melakukan monitoring harian kondisi pasar, kinerja emiten berdasarkan laporan keuangan, dan peka terhadap isu/berita terkait emiten karena sangat mempengaruhi pergerakan harga pasar.
2. Melakukan evaluasi kinerja Investasi secara berkala untuk memastikan bahwa investasi yang dikelola dalam keadaan aman, tepat dan menguntungkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak terlambat mengambil keputusan apabila terjadi hal diluar perkiraan.
3. Penyebaran pada portofolio investasi yang tepat, diutamakan investasi pada sector perbankan milik BUMN/BUMD yang sehat dimana sektor ini dinilai cukup stabil dan akan tetap mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Indonesia untuk pemulihan perekonomian.
4. Dilakukan monitoring terhadap Obligasi PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya, disarankan langkah strategis untuk mengatasinya.
5. Melakukan pembahasan dengan Pendiri secara insentif dalam peningkatan pendapatan melalui sewa kendaraan dengan melakukan investasi berupa penyertaan langsung dengan mendirikan anak perusahaan.
6. Melakukan sosialisasi dan penjajakan baik terhadap BPR yang tergabung dalam asosiasi Perbamida untuk menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim sebagai upaya peningkatan penerimaan iuran untuk menambah investasi.
7. Dalam rangka mitigasi risiko agar dicermati dan dilakukan pencairan penempatan Deposito per pihak dengan nominal diatas Rp. 2 Milyar serta penempatan Deposito per pihak maksimal sebesar Rp. 2 Milyar.
8. Selalu berpedoman pada peraturan yang berlaku .

Dipindai dengan CamScanner

V. Hasil Audit oleh AP/KAP atas Penyajian Laporan Keuangan Dana Pensiun Tahun Buku 2025

Hasil audit atas penyajian Laporan Keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim Tahun Buku 2025 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak & Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor : 00015/2.0664/AU.1/08/1197-1/1/III/2026 Tanggal 03 Maret 2026 dengan opini sebagai berikut :

"***Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim tanggal 31 Desember 2025 serta perubahan asset neto, perhitungan hasil usaha dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.***

KOMITE DEWAN PENGAWAS

Komite Dewan Pengawas mempunyai fungsi pokok yaitu membantu Dewan Pengawas dalam melakukan tugas-tugasnya dan kewajiban / laporan yang menjadi tanggung jawab Dewan Pengawas, agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Adapun laporan – laporan yang menjadi tugas Komite Dewan Pengawas, yakni :

1. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas atas Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun
2. Laporan Tahunan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Kepada Pendiri
3. Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Dana Pensiun
4. Laporan Evaluasi Kinerja Investasi Dana Pensiun
5. Rekomendasi Kepada Pendiri mengenai evaluasi terhadap Arahan Investasi
6. Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit
7. Laporan Rekomendasi dan Pertimbangan Komite Audit terhadap Penunjukkan Akuntan Publik.

Dipindai dengan CamScanner